

RINGKASAN

RODHIYAH BOBSAID. Prevalensi dan Intensitas Cacing Endoparasit Nematoda Pada Ikan Tongkol (*Euthynus affinis*) di Tempat Pelelangan Ikan Sendangbiru Malang. Dosen Pembimbing: Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si dan Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA

Ikan Tongkol (*Euthynus affinis*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Penyebaran ikan tongkol meliputi: Selatan Jawa, Laut Banda, Laut Maluku, Laut Flores, Laut Sulawesi, Laut Hindia, Laut Halmahera, perairan Utara Aceh, Barat Sumatera, Utara Sulawesi, Teluk Tomini, Teluk Cendrawasih, dan Laut Arafuru. Tongkol merupakan salah satu komoditas ekspor dari subsektor perikanan yang permintaannya terus meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik Nasional (2019) produksi hasil tangkap ikan tongkol pada tahun 2018 sebesar 1.033.211 ton/tahun. Tuna, Cakalang, dan Tongkol (TCT) merupakan komoditas dengan nilai ekspor terbesar kedua setelah udang. Namun, meningkatnya produksi hasil tangkap, perlu diperhatikan dari aspek Kesehatan agar tidak terjadi penolakan produk perikanan. Penolakan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal diantaranya serangan penyakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis spesies prevalensi, dan intensitas cacing endoparasit yang menginfeksi Ikan Tongkol (*Euthynus affinis*) di Tempat Pelelangan Ikan Sendangbiru, Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis spesies cacing endoparasit, prevalensi dan intensitas.

Cacing endoparasit yang ditemukan pada ikan Ikan Tongkol (*Euthynus affinis*) di Tempat Pelelangan Ikan Sendangbiru, Malang adalah larva *Anisakis simplex* stadium tiga (Tipe III). Prevalensi cacing endoparasit pada ikan tongkol di Tempat Pelelangan Ikan Sendangbiru, Malang sebesar 7,5% dan frekuensi infeksi tergolong kadang-kadang. Tingkat intensitas serangan cacing endoparasit pada ikan tongkol di Tempat Pelelangan Ikan Sendangbiru, Malang sebesar 1,7 parasit/ekor dan frekuensi tingkat intensitasnya tergolong ringan.

SUMMARY

RODHIYAH BOBSAID. Prevalence and Intensity of Nematode Endoparasite Worms in Mackarel Tuna (*Euthynus affinis*) at Sendangbiru Fish Auction in Malang. Academic Advisors: Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si dan Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA

Mackarel Tuna (*Euthynus affinis*) is one of the fisheries commodities that have high economic value in Indonesia. The distribution of mackarel tuna includes: South Java, Banda Sea, Maluku Sea, Flores Sea, Sulawesi Sea, Indian Sea, Halmahera Sea, North Aceh waters, West Sumatra, North Sulawesi, Tomini Bay, Cendrawasih Bay, and Arafuru Sea. Mackarel Tuna is one of the export commodities from the fisheries subsector whose demand continues to increase. According to data from National Statistics Center (2019) production of mackarel tuna fishing in 2018 amounted to 1,033,211 tons / year. Tuna, Skipjack, and Mackarel Tuna (TCT) are commodities with the second largest export value after shrimp. However, the increased production of catches, needs to be considered from the health aspect so that there is no rejection of fishery products. The rejection can be caused by various things including disease attacks.

This study aims to determine the species, prevalence, and intensity of endoparasitic worms that infect Mackarel Tuna (*Euthynus affinis*) at Sendangbiru Fish Auction, Malang. The method used in this research is survey method. Sampling was done by random sampling method. The parameters observed in this study is kind of worm endoparasites, prevalence and intensity.

Worms endoparasites that infected Mackarel Tuna in Sendangbiru Fish Auction, Malang are *Anisakis simplex* stage third (Type III) larvae. The prevalence of endoparasites worm in Mackarel Tuna in Sendangbiru Fish Auction, Malang is 7.5% and the frequency of infection classified as Occasional. The Intensity of endoparasites worm in Mackarel Tuna in Sendangbiru Fish Auction, Malang is 1.7 parasites/fish and the frequency of the intensity level is relatively light.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang Identifikasi dan Prevalensi dan Intensitas Cacing Endoparasit Nematoda Pada Ikan Tongkol (*Euthynus affinis*) di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sendangbiru Malang. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya. 30 Mei 2020



Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya
2. Putri Desi Wulan sari, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA, Ir., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Serta, yang telah memberikan arahan, masukan serta bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak Prof., Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M.Sc , bapak Dr. A Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. dan ibu Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran atas penyempurnaan Skripsi ini.
4. Bapak Agustono, Ir., selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan serta saran dalam proses akademik, dan seluruh dosen dan staff Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian Skripsi ini.
5. Kedua orangtua tercinta, drg Aisyah smeer dan Mochammad Raffi Bobsaid yang selalu menjadi sumber semangat saya selama menempuh perkuliahan
6. Teman-teman seperjuangan Seahorse (2015), yang telah memberikan motivasi, bantuan, masukan dan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.